

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital bagi Guru MGMP Akuntansi SMK di Kabupaten Kulon Progo

Utilization of Information Technology to Improve the Ability to Prepare Digital-Based Financial Statements for Vocational Accounting MGMP Teachers in Kulon Progo Regency

Eka Ary Wibawa

Arif Rahman Hakim

Siswanto

Ratna Yudhiyati

Department of Accounting Education, Yogyakarta State University, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

email: eka_arywibawa@uny.ac.id

Kata Kunci

Teknologi
Akuntansi
Laporan Keuangan Digital

Keywords:

Technology
Accounting
Digital Financial Statements

Received: December 2023

Accepted: April 2023

Published: June 2024

Abstrak

Seiring berkembangnya era digital yang semakin masif, kemampuan teknologi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap profesi, termasuk guru akuntansi. Guru akuntansi perlu memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan berbasis digital karena mereka menjadi garda terdepan dalam menyiapkan lulusan akuntansi yang akan bersaing di dunia kerja profesional dan modern. Analisis situasi menunjukkan bahwa guru MGMP Akuntansi SMK Kabupaten Kulon Progo masih belum mahir dalam menggunakan teknologi untuk menyusun laporan keuangan. Peserta kegiatan PkM adalah guru MGMP Akuntansi SMK Kabupaten Kulon Progo sebanyak 21 orang. Langkah-langkah kegiatan PkM yaitu: 1) urgensi kemampuan penyusunan laporan keuangan berbasis digital bagi guru 2) praktik penyusunan jurnal dan buku besar dengan ms excel, 3) praktik penyusunan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan dengan ms excel, 4) pengarahan dan penjelasan teknis untuk penugasan pengerjaan lembar kerja mandiri, 5) pengerjaan mandiri oleh guru selama 2 minggu, 6) presentasi hasil kerja mandiri, dan 7) pengabdian mereview tugas praktik penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Hasil kegiatan PkM yaitu meningkatnya kemampuan guru akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital. Capaian hasil PkM ini didukung oleh beberapa faktor, yaitu kesolidan tim pengabdian, kesepakatan kerjasama antara tim pengabdian dengan mitra, kelancaran komunikasi antara tim pengabdian dan mitra, serta kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan mitra sasaran

Abstract

Along with the development of the increasingly massive digital era, technological skills have become very important for every profession, including accounting teachers. Accounting teachers need to have the ability to compile digital-based financial statements because they are at the forefront of preparing accounting graduates who will compete in the professional and modern world of work. Analysis of the situation shows that the teacher of MGMP Accounting SMK Kulon Progo. The participants of the PkM activity were 21 teachers of MGMP Accounting for SMK Kulon Progo Regency. The steps of PKM activities are 1) the urgency of the ability to prepare digital-based financial statements for teachers 2) the practice of preparing journals and ledgers with Microsoft Excel, 3) the practice of preparing adjustment journals and financial statements with Microsoft Excel, 4) direction and technical explanation for the assignment of independent worksheet work, 5) independent work by teachers for 2 weeks, 6) presentation of independent work, and 7) dedication to reviewing the practical task of preparing digital-based financial statements. The result of PKM activities is the increasing ability of accounting teachers to compile digital-based financial statements. The achievement of PkM results is supported by several factors, namely the solidity of the service team, cooperation agreements between the service team and partners, smooth communication between the service team and partners, and the suitability of training materials with the needs of target partners.



© 2024 Eka Ary Wibawa, Arif Rahman Hakim, Siswanto, Ratna Yudhiyati. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.6286>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak bagi semua lini kehidupan dan profesi. Setiap orang dapat melakukan berbagai tugas pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien dengan adanya bantuan dari teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan orang untuk bekerja maupun belajar dari mana saja dan kapan saja, asalkan terhubung dengan internet. Disrupsi teknologi ini membawa dampak yang positif dan negatif, maka kita perlu bijaksana dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Seiring berkembangnya era digital yang semakin masif, kemampuan teknologi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap profesi, termasuk guru akuntansi. Guru akuntansi perlu memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan berbasis teknologi karena mereka menjadi garda terdepan dalam menyiapkan lulusan akuntansi yang akan bersaing di dunia kerja. Seorang guru akuntansi sebaiknya menggunakan teknologi digital di dalam kelas mereka (Clark-Wilson *et al.*, 2020). Terlebih akuntansi seharusnya didukung teknologi bisnis terintegrasi agar menghasilkan informasi yang berkualitas (Zamzami *et al.*, 2021). Tantangan pendidikan di era sekarang ini adalah bagaimana menyiapkan guru dan memaksimalkan kemampuannya dalam menggunakan peralatan teknologi terkini (Aspi & Syahrani, 2022). Kebutuhan pasar kerja yang semakin meningkat, perkembangan teknologi akuntansi, kemudahan pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas laporan keuangan, dan tuntutan akuntansi berbasis teknologi menjadi alasan yang kuat mengapa guru akuntansi perlu menguasai penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi. Kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan sistem informasi akuntansi yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan (Hamta & Putri, 2019). Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi yaitu dengan cara mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam belajar kemudian dicarikan pemecahannya melalui aplikasi teknologi informasi yang sesuai (Suryadi, 2015). Hal ini memperkuat posisi guru akuntansi dalam menyiapkan lulusan akuntansi yang memiliki peluang karir di masa depan.

Salah satu wilayah yang memiliki organisasi profesi guru akuntansi yang aktif yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMK Akuntansi Kabupaten Kulon Progo. Organisasi tersebut memiliki anggota yang terdiri atas guru-guru akuntansi se-kabupaten dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang. MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo rutin untuk mengadakan pertemuan dalam rangka diskusi permasalahan pembelajaran, pelatihan kurikulum baru, dan kegiatan lain yang relevan dengan tugas dan fungsi guru akuntansi. Namun, dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan permasalahan yaitu sebagian besar (75%) guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo belum mahir dalam menggunakan teknologi untuk menyusun laporan keuangan. Padahal kemampuan ini sangat diperlukan di era disrupsi teknologi, terutama untuk membekali peserta didik agar menjadi lulusan yang kompeten. Guru akuntansi masih kesulitan menggunakan formula pada Ms Excel yang cocok untuk menyusun laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan berbasis digital bagi guru MGMP Akuntansi SMK Kabupaten Kulon Progo.

Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan melibatkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, dengan mengikuti standar dan prinsip akuntansi tertentu (Gibson, 2017). Kompetensi dalam menyiapkan laporan-laporan ini penting untuk memastikan keakuratan, transparansi, dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menyusun laporan keuangan secara efektif. Pertama, pengetahuan dan keahlian akuntansi teknis memainkan peran penting (Epstein & Jermakowicz, 2016). Memahami prinsip akuntansi, seperti akuntansi akrual dan pengakuan pendapatan, merupakan hal mendasar untuk mencatat transaksi keuangan secara akurat dan menyajikannya dalam laporan keuangan. Kedua, budaya organisasi dan pertimbangan etika berdampak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan (Ball *et al.*, 2012). Budaya yang mengutamakan perilaku etis dan kejujuran akan menumbuhkan pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas di antara para pemangku kepentingan. Ketiga, ketersediaan dan integrasi perangkat lunak dan sistem pelaporan keuangan yang canggih sangat meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan (Knechel *et al.*, 2016). Teknologi memungkinkan

otomatisasi, analisis data, dan pelaporan real-time, menyederhanakan proses pelaporan dan meminimalkan kesalahan. Terakhir, komunikasi dan kolaborasi yang efektif dalam organisasi sangat penting untuk keberhasilan pelaporan keuangan (Deumes, 2019).

Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital

Penggunaan teknologi sangat meningkatkan efisiensi dan keakuratan proses pelaporan keuangan. Sistem pelaporan keuangan otomatis secara signifikan mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk mengumpulkan dan menyajikan data keuangan (Markelevich, 2018). Sistem ini dapat mengintegrasikan data dari berbagai sumber, melakukan penghitungan kompleks, dan menghasilkan laporan secara real-time, sehingga memungkinkan organisasi membuat keputusan keuangan lebih cepat dan tepat. Selain itu, integrasi kecerdasan buatan (AI) dan algoritme pembelajaran mesin telah menghasilkan analisis data yang lebih canggih dan kemampuan prediktif dalam pelaporan keuangan (Rittenberg *et al.*, 2017). AI dapat mendeteksi pola dan anomali dalam data keuangan, meningkatkan penilaian risiko dan deteksi penipuan, yang pada akhirnya meningkatkan keandalan laporan keuangan.

METODE

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan selama dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini yaitu komputer/PC, proyektor, LCD, microphone, speaker. Sementara untuk bahan yang digunakan adalah bahan materi yang akan disampaikan oleh pengabdian dalam pelatihan dan seminar tersebut. Selain itu, administrasi seperti surat menyurat dan daftar hadir peserta serta pengabdian.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 13 dan 25 September 2023, dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu:

1. Perencanaan.

Tim pengabdian melakukan diskusi dengan khalayak terkait dengan bidang keahlian yang dianggap masih kurang serta bidang keahlian yang dianggap dibutuhkan untuk sertifikasi maupun dalam kegiatan pembelajaran. Hasil diskusi awal dengan khalayak diperoleh informasi bahwa keahlian sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah kemampuan menggunakan excel untuk akuntansi. Akan tetapi, pada tahap kegiatan ini akan dirumuskan rencana yang lebih mendetail. Hasil pada tahap ini adalah perencanaan pembelajaran, materi dan media yang harus disiapkan. Pada tahap perencanaan ini, tim pengabdian juga menyiapkan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan.

2. Pelatihan Microsoft Excel dasar

Pelatihan ini peserta langsung mengaplikasikan dengan soal akuntansi yang terkait. Pada tahap ini, peserta guru memperoleh materi berkaitan dengan berbagai fitur Microsoft Excel yang dapat digunakan untuk menerapkan siklus akuntansi. Peserta pelatihan tidak hanya menerima materi, tetapi juga langsung mempraktikkan materi yang sudah diterima. Fokus kegiatan pelatihan ini adalah pada praktik yang dilakukan oleh peserta dengan didampingi oleh tim pengabdian.

3. Pelatihan aplikasi Microsoft Excel untuk penyelesaian siklus akuntansi.

Setelah memiliki pemahaman dan keahlian dalam menerapkan fitur-fitur dasar Microsoft Excel yang relevan untuk akuntansi, peserta memperoleh pelatihan kedua yang berfokus pada bagaimana menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk melakukan pencatatan akuntansi, dimulai dari awal siklus sampai dengan penyelesaiannya pada penyusunan laporan keuangan. Bentuk soal sebisa mungkin disesuaikan dengan materi pelatihan dan uji kompetensi yang relevan.

4. Refleksi dan evaluasi.

Tim pengabdian dan peserta pelatihan melakukan refleksi atas pembelajaran yang dilaksanakan selama pelatihan. Refleksi dan evaluasi berbentuk masukan dan saran dari peserta berkaitan dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan.

5. Tindak lanjut.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah evaluasi pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang sudah diberikan dan kemampuan mereka dalam mempraktikkannya. Bentuk kegiatan evaluasi adalah peserta diminta untuk mengerjakan suatu soal siklus akuntansi yang diberikan oleh tim pengabdian, dimana peserta diminta untuk melakukan penyelesaian siklus akuntansi menggunakan aplikasi Microsoft Excel seperti yang sudah dipelajari. Kegiatan evaluasi ini sengaja dibuat terpisah dengan kegiatan pelatihan dengan tujuan memberikan waktu yang lebih panjang bagi peserta dalam pengerjaannya. Setelah peserta menyelesaikan evaluasi tersebut, tim pengabdian akan memberikan materi dan bahan yang dapat digunakan untuk referensi bagi peserta ketika mereka mengajarkan materi tersebut pada siswa atau jika mereka mengaplikasikannya pada kasus yang berbeda.

Mitra memiliki peran sebagai penghubung komunikasi antara tim pengabdian dengan seluruh anggota MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo. Tim pengabdian berkomunikasi dengan mitra berkaitan dengan penjangkaran pendapatan dan pemetaan masalah dan kebutuhan khalayak supaya kegiatan tepat sasaran dalam mengatasi masalah yang dihadapi khalayak. Selain itu Mitra juga memberikan kontribusi pendanaan sebesar Rp. 800.000,00 secara langsung yang nantinya digunakan untuk membayar sewa tempat dan peralatan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan berjalan sukses dan lancar. Kompetensi dan kekompakan tim pengabdian dan dukungan khalayak sasaran menjadi aspek penting yang mendukung kelancaran kegiatan ini. Materi pelatihan terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran akuntansi sangat penting bagi guru akuntansi SMK. Pendampingan praktik langsung penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi juga menjadi fokus kegiatan penting dari pengabdian kepada masyarakat.

Urgensi integrasi teknologi dalam pembelajaran akuntansi didorong oleh kondisi lingkungan bisnis yang berkembang pesat dan dampak transformatif kemajuan teknologi terhadap profesi akuntansi. Teknologi tidak hanya menyederhanakan proses tetapi juga meningkatkan kedalaman dan luasnya keterampilan yang dibutuhkan akuntan modern. Integrasi teknologi memastikan siswa siap menghadapi transformasi digital yang terjadi di dunia profesional (Mladenović *et al.*, 2019). Hal ini memungkinkan mereka untuk mempelajari dan menguasai perangkat lunak akuntansi terbaru, alat analisis, dan platform penting untuk pelaporan keuangan, analisis data, dan pengambilan keputusan yang efisien.

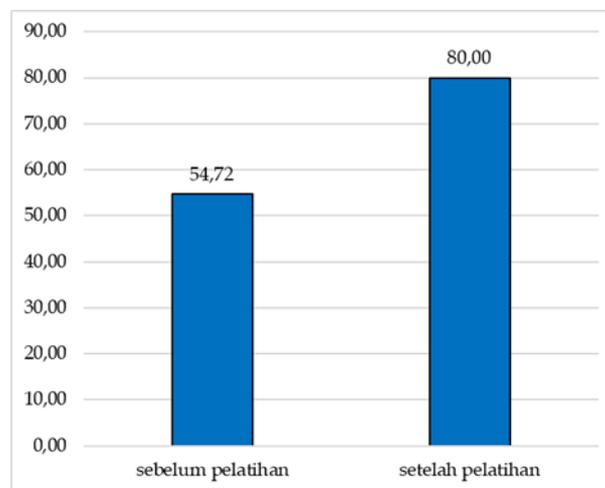
Lingkungan bisnis saat ini menuntut akuntan untuk paham data dan mampu memanfaatkan big data dan kemampuan analitik secara efektif (Seda & Selamat, 2018). Teknologi dalam pendidikan akuntansi membekali siswa dengan keterampilan ini, memungkinkan mereka menafsirkan dan memperoleh wawasan dari sejumlah besar data yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, teknologi menumbuhkan pengalaman belajar yang interaktif dan personal, mendorong keterlibatan dan pemahaman yang lebih baik di kalangan siswa (Alfawareh *et al.*, 2019). Oleh karena itu, mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan akuntansi sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi lingkungan akuntansi modern, memastikan mereka memiliki keterampilan teknis dan pengetahuan yang penting untuk kesuksesan dalam karir mereka.

Guru akuntansi memiliki peranan penting dalam menyiapkan lulusan akuntansi SMK yang kompeten dan menguasai teknologi. Maka dari itu guru akuntansi SMK juga perlu memiliki kemampuan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi atau digitalisasi laporan keuangan. Guru akuntansi perlu memiliki kemahiran teknis untuk mengajar siswa secara efektif bagaimana menggunakan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Albrecht *et al.* (2019) yang menemukan bahwa dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran

akuntansi memastikan bahwa siswa siap untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi modern dalam karir profesional mereka. Lebih lanjut lagi, guru akuntansi dapat menyampaikan pembelajaran dan pelatihan praktik pelaporan keuangan berbasis teknologi dengan kompetensi dan percaya diri (Van *et al.*, 2019). Hal ini meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan, memastikan bahwa siswa memahami konsep dan penerapan praktis teknologi dalam pelaporan keuangan.

Pendidikan akuntansi harus selaras dengan tuntutan tenaga kerja digital modern. Guru akuntansi dengan keahlian teknis dapat membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk era digital dengan lebih baik (Mulyadi *et al.*, 2019). Guru akuntansi memerlukan kemampuan teknis untuk tetap mendapat informasi tentang tren terkini dan pembaruan dalam pelaporan keuangan berbasis teknologi (Vasarhelyi, Alles, & Kogan, 2018). Hal ini memastikan siswa menerima pendidikan terkini dan relevan sejalan dengan perkembangan industri dan dunia kerja.

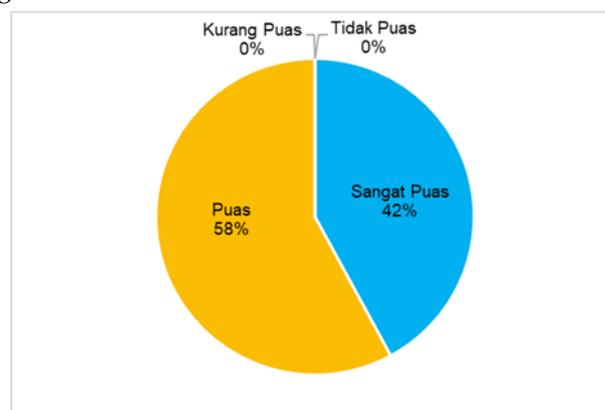
Kemampuan digitalisasi penyusunan laporan keuangan peserta dalam hal ini guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo mengalami kenaikan sebesar 25,28%, dari yang sebelumnya berada di angka 54,72% menjadi 80%. Hal ini menjadi salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Grafik peningkatan digambarkan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Sebelum dan Setelah Pelatihan.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo menghasilkan kepuasan yang sangat baik, hasil survei menunjukkan bahwa 42% peserta pelatihan merasa sangat puas dan 58% peserta merasa puas. Hal ini tercantum dalam gambar dibawah ini



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat.

Terdapat sejumlah faktor pendukung yang berperan penting dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan PkM untuk meningkatkan kemampuan digitalisasi penyusunan laporan keuangan bagi guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon

Progo, diantaranya yaitu pertama, adanya kesepakatan kerja sama yang solid antara tim pengabdian dan MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo merupakan fondasi utama dalam pencapaian tujuan. Kesepakatan ini berujung pada pembentukan IA (Implementasi Awal), yang memungkinkan kerja sama yang efisien dan terstruktur. Kedua, kemudahan dalam komunikasi dan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Komunikasi yang lancar memfasilitasi pertukaran gagasan, informasi, dan kebutuhan dengan efektif. Ketiga, adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo menunjukkan pemahaman mendalam tim pengabdian terhadap tantangan dan harapan peserta. Antusiasme peserta mencerminkan kualitas materi dan metode pengajaran yang relevan. Dengan dukungan kuat dari faktor-faktor ini, kegiatan PkM berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan berdampak positif pada pengembangan kemampuan guru dalam penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi.

Selain faktor pendukung, terdapat faktor penghambat kegiatan PkM ini yaitu terdapat faktor internal yang berasal dari peserta pengabdian. Beberapa peserta mungkin memiliki keterbatasan waktu atau sumber daya pribadi yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk memberikan review yang cepat terhadap materi. Ini dapat menghambat proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan. Selain itu, tim pengabdian mungkin menghadapi kendala dalam memberikan pendampingan yang intensif kepada setiap guru karena jumlah peserta yang banyak. Kurangnya waktu dan perhatian individu dapat membatasi potensi pengembangan kemampuan guru secara optimal. Faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan waktu juga menjadi faktor penghambat yang signifikan. Waktu yang terbatas mungkin mengakibatkan skor penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya, mengurangi peluang peserta untuk menguji dan mengasah keterampilan mereka dalam praktik. Dalam menghadapi faktor-faktor ini, penting bagi tim pengabdian dan peserta untuk merancang strategi yang lebih efisien, mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang ada, serta menjalin komunikasi yang baik untuk mengatasi hambatan ini dan memaksimalkan hasil dari kegiatan PkM.



Gambar 3. Proses Pendampingan Dosen di Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

KESIMPULAN

Kesepakatan kerja sama yang kuat, komunikasi yang efisien, dan kesesuaian materi dengan kebutuhan guru merupakan faktor-faktor pendukung utama dalam keberhasilan kegiatan PkM untuk peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan berbasis digital bagi guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo. Hasil kegiatan PkM ini yaitu meningkatnya kemampuan guru akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital. Capaian hasil PkM ini didukung oleh beberapa faktor, yaitu kesolidan tim pengabdian, kesepakatan kerja sama antara tim pengabdian dengan mitra, kelancaran komunikasi antara tim pengabdian dan mitra, serta kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan mitra sasaran. Kesepakatan ini membentuk landasan yang solid untuk kolaborasi yang efisien, sementara komunikasi yang lancar

memfasilitasi pertukaran informasi yang efektif. Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta menciptakan pengalaman pembelajaran yang berharga. Dengan dukungan kuat dari faktor-faktor ini, program berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memberikan dampak positif pada pengembangan kemampuan guru dalam digitalisasi penyusunan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan terima kasih kepada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi SMK Kabupaten Kulon Progo yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini hingga dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Albrecht, W. S., Sack, R. J., & Van Esch, J. (2019). *Accounting education at a crossroads*. Routledge.
- Alfawareh, H. M., Alzubi, A., Aldossari, B., & Jaradat, R. M. (2019). The impact of using accounting information systems on the quality of financial statements. *International Journal of Accounting Information Systems*, **34**, 100411.
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of education*, **2**(1), 64-73.
- Ball, R., Jayaraman, S., & Shivakumar, L. (2012). Audited financial reporting and voluntary disclosure as complements: A test of the confirmation hypothesis. *Journal of Accounting and Economics*, **53**(1), 136-166.
- Clark-Wilson, A., Robutti, O. & Thomas, M. (2020) Teaching with digital technology. *ZDM Mathematics Education* **52**, 1223–1242. <https://doi.org/10.1007/s11858-020-01196-0>
- Deumes, R. (2019). Factors influencing financial reporting quality in European countries. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*, **36**, 26-42. <https://econpapers.repec.org/scripts/redir.pf?u=https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.1016%252Fj.jacceco.2011.11.005;h=repec:eee:jaecon:v:53:y:2012:i:1:p:136-166>
- Epstein, B. J., & Jermakowicz, E. K. (2016). *Wiley GAAP 2017: Interpretation and Application of Generally Accepted Accounting Principles*. John Wiley & Sons.
- Gibson, C. H. (2017). *Financial Reporting and Analysis: Using Financial Accounting Information* (14th ed.). Cengage Learning.
- Hamta, F., & Putri, R. S. A. (2019). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu karyawan PT. Batamec. *Measurement: Journal of the accounting study program*, **13**(2), 156-163. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i2.2181>
- Knechel, W. R., Niemi, L., & Zerni, M. (2016). *Audit and assurance services: An integrated approach*. Pearson.
- Markelevich, I. (2018). Applying business intelligence tools to optimize financial reporting in complex global companies. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, **29**(1), 74-82. <http://dx.doi.org/10.5267/j.uscm.2023.7.002>
- Mladenović, M. N., Petrović, D., & Lukić, R. (2019). Education 4.0 in Accounting: Challenges and Perspectives. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, **220**, 108-115. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.005>
- Mulyadi, S., Surya, A., & Djakman, C. D. (2019). Accounting education 4.0: A conceptual paper. *SSRN Electronic Journal*.
- Rittenberg, L. E., Martens, S. C., & Kell, W. G. (2017). *Auditing: A Business Risk Approach*. Cengage Learning.

- Seda, Y., & Selamat, M. H. (2018). Big data analytics in accounting: A systematic literature review. *Journal of King Saud University-Computer and Information Sciences*.
- Suryadi, S. (2015). Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan. *Informatika*, *3*(3), 133-143. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>
- Triteeraprab, S., & Techanitisawad, W. (2017). Big data analytics: A review of theoretical frameworks, tools, and applications. *Human-centric Computing and Information Sciences*, *7*(1), 23. <http://dx.doi.org/10.4018/978-1-7998-6673-2.ch001>
- Vaassen, E. H. J. (2018). The role of data analytics in corporate reporting quality: Evidence from restatements. *European Accounting Review*, *27*(5), 889-915. http://dx.doi.org/10.1007/978-3-031-46177-4_22
- Van Esch, J., Albrecht, W. S., & Sack, R. J. (2019). Big data and the transformation of the accounting profession. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, *16*(1), 87-106. <http://dx.doi.org/10.17485/ijst/2020/v13i08/149808>
- Vasarhelyi, M. A., Alles, M. G., & Kogan, A. (2018). Continuous monitoring and continuous auditing: From idea to implementation. *Journal of Information Systems*, *32*(1), 3-34. <http://dx.doi.org/10.11591/ijece.v13i1.pp796-808>
- Ward, T. B. (2018). Bridging the gap: Preparing accountants to use artificial intelligence. *The CPA Journal*, *88*(11), 48-53.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). Sistem informasi akuntansi. Yogyakarta: UGM Press.